

MENUMBUHKAN JIWA KEWIRAUSAHAAN MELALUI PEMBELAJARAN PERAWATAN AROMATERAPI

Oleh : Zahida Ideawati
Universitas Negeri Yogyakarta

ABSTRAK

Kewirausahaan dapat dilahirkan dan dibentuk oleh dunia kampus asalkan visi dan misi lembaga pendidikan di dalamnya menekankan pendidikan kewirausahaan dan dengan membentuk etos belajar sekaligus etos kerja wirausaha.

Pendidikan kejuruan sesungguhnya mampu membentuk sumber daya manusia yang berkualitas melalui program pendidikan dan pelatihan kewirausahaan yang diintegrasikan pada setiap mata kuliah. Kurikulum dalam Program Studi Tata Rias dan Kecantikan salah satunya adalah mata kuliah perawatan spa dan aromaterapi. Melalui mata kuliah tersebut dapat memotivasi para mahasiswa untuk menumbuhkembangkan jiwa kewirausahaan dengan menciptakan peluang usaha perawatan dengan aromaterapi yang semakin hari semakin populer dan dengan gencar dilakukan oleh berbagai institusi.

Kata kunci : Kewirausahaan, perawatan aromaterapi

PENDAHULUAN

Semakin tingginya tingkat pengangguran dan sempitnya lapangan pekerjaan, menuntut generasi muda kita untuk mampu membuka peluang usaha yang mandiri. Salah satu peluang adalah prospek bisnis perawatan dengan aromaterapi khususnya bagi para mahasiswa Prodi Tata Rias dan Kecantikan. Menghadapi pasar global, era industrialisasi di masa yang akan datang, peranan kewirausahaan dan wirausaha sangat menentukan. Maka semangat, sikap, perilaku dan kemampuan di bidang kewirausahaan dan wirausaha ini perlu ditumbuhkembangkan pada seluruh lapisan masyarakat, organisosial, termasuk pada organisasi mahasiswa di kampus-kampus. Operasionalisasi pelaksanaannya bukan semata-mata dimaksudkan untuk memperoleh laba sebesar-besarnya akan tetapi untuk memberikan pengalaman dan pelayanan kepada mahasiswa agar semakin baik dan mapan(Sarbiran, jurnal ptk, 1997).

Para mahasiswa adalah kader bangsa yang sangat dibutuhkan dan diharapkan dapat meningkatkan dan mengembangkan ketrampilan dan kepemimpinannya. Juga kewirausahaan diwujudkan dalam dunia nyata yang mungkin akan ditempuh dalam kehidupan nantinya. Harus diyakini oleh setiap mahasiswa di mana saja, diperguruan tinggi apa saja dan sampai kapan pun juga, bahwa lulusan dari perguruan tinggi mana pun dari perguruan tinggi negeri, tidak semua akan dapat tertampung sebagai pegawai negeri atau karyawan. Oleh karena itu setiap mahasiswa perlu merenung dan memikirkan dengan serius yang selanjutnya mengambil sikap positif bahwa mempersiapkan untuk dapat bekerja secara mandiri perlu ditanamkan. Hal ini berarti bahwa setiap mahasiswa perlu memiliki wawasan kewirausahaan sekaligus wawasan akademik keilmuan yang harus dikuasai.

PEMBAHASAN

A. Kewirausahaan

Dalam menghadapi kompetisi era global dituntut adanya sumber daya manusia yang memiliki kosmopolitan adaptasi di dunia kerja, kemampuan kecakapan hidup yaitu berani menghadapi problem kehidupan dan secara proaktif dan kreatif mampu mencari solusi untuk mengatasinya, memiliki jiwa kewirausahaan, yaitu mampu membuka lapangan pekerjaan sendiri berdasarkan ketrampilan dan pengetahuan yang dimilikinya.

Kewirausahaan sering disamakan dengan kewiraswastaan yaitu tentang usaha swasta yang ditangani sendiri menghasilkan barang atau jasa dalam rangka mencari pendapatan/pencaharian. Kamus bahasa Indonesia menyatakan bahwa kewirausahaan menyangkut wiraswastaan yaitu orang yang pandai atau berbakat mengenal produk baru, cara memproduksi dan memasarkan serta mengatur modal kerjanya. Kewirausahaan atau entrepreneur apabila dapat menciptakan dan mengelola perusahaan baru sampai berhasil. Harus memiliki kemampuan tertentu seperti kemampuan manajerial, komunikasi, dan kemampuan konseptual.

Entrepreneur adalah orang yang mampu mengeksplorasi nilai dari sebuah ide adalah innovator yang menyukai kebebasan, percaya diri, dapat memanfaatkan feed back, kreatif, bersifat mobile, sadar akan waktu, risk-taker, dan memiliki self achievement yang tidak diukur dari nilai uang (Sarbiran, jurnal ptk, 1997).

Dari makna proses entrepreneurship menyangkut perilaku/kepemimpinan yang bercirikan inovatif. Perilaku inovatif ini akan bersifat strategis, apabila dapat memperkenalkan produk baru, metode baru dan pemasarannya, serta mampu memberikan respon terhadap peristiwa yang terjadi dalam masyarakat. Sedangkan dari sisi organisasi, kebutuhan entrepreneurship, berbeda antara yang satu dengan yang lain, usaha manufaktur akan berbeda dengan usaha jasa, kesamaannya bahwa entrepreneur di dalamnya menunjukkan sikap mental yang sangat kuat. Komponen lingkungan akan sangat mempengaruhi munculnya entrepreneur (wirausaha) semakin bervariasi lingkungan akan semakin besar menghasilkan wirausaha.

Wirausaha adalah suatu kegiatan yang dapat memberikan nilai tambah terhadap produk atau jasa melalui transformasi, kreatifitas, inovasi, dan kepekaan terhadap lingkungan sekitarnya, sehingga produk atau jasa tersebut lebih dirasakan manfaatnya oleh masyarakat pengguna produk dan jasa (Prof. Raymond Kao, Nanyang Business School, Singapore 1999)

B. Aromaterapi

Aromaterapi adalah istilah modern yang dipakai untuk proses penyembuhan kuno yang menggunakan sari tumbuhan aromatik murni (Rachmi Primadiati, 2002). Tujuannya adalah untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan tubuh, pikiran dan jiwa. Sari tumbuhan aromatik yang dipakai diperoleh melalui berbagai macam cara pengolahan dan dikenal dengan nama minyak esensial. Bangsa Cina merupakan bangsa pertama yang menggunakan tumbuhan sebagai obat-obatan dan bangsa

mesir kuno merupakan bangsa pertama yang menggunakan tumbuhan sebagai bahan aromaterapi. Di Indonesia, aromaterapi sebenarnya bukanlah hal yang baru karena sudah sejak jaman dulu di kalangan putri-putri kraton sudah mengenal istilah “Ratus” yaitu ramuan yang berasal dari bunga-bunga atau rempah-rempah kering yang dibakar dan digunakan untuk mengharumkan badan.

Aromaterapi adalah teknik perawatan dengan menggunakan aroma dari tetumbuhan yang merangsang efek unik melalui proses di dalam otak. Melalui indra penciuman, aroma yang terhirup akan mempengaruhi suasana hati emosi manusia. Aromaterapi sendiri terdiri dari dua arti : aroma yang berarti bebauan yang harum, sedangkan terapi bermakna perawatan. Jadi secara kesatuan, aromaterapi berarti perawatan diri dengan menggunakan minyak esensial atau minyak atsiri yang berbau harum dan wangi.

Aromaterapi adalah perawatan dengan bebauan yang dihirup saat bernafas, dan saraf hidung akan mengirimkan sinyal dan rangsangan ke otak. Dalam saraf otak berhimpun data-data mengenai penyakit kita, dan saraf otak itu juga yang akan memerintahkan wewangian berkhasiat ini ke tempat yang harus diperbaiki. Sebenarnya minyak atsiri ini juga bias langsung diserap oleh pembuluh darah melalui permukaan kulit saat dipijat. Kalau aroma dari minyak esensial yang dihirup ini ternyata tidak sesuai dengan masalah atau penyakit yang diidap, aromaterapi ini minimal akan berfungsi sebagai relaksasi. Jadi tidak akan ada efek samping apapun yang diakibatkan dari aromaterapi ini.

C. Pembuatan Aromaterapi

Aroma diekstrak dari tumbuh-tumbuhan dengan proses kimia-fisik hingga diperoleh cairan harum(atsiri). Metodenya adalah distilasi uap yaitu evaporasi dari kondensasi dari cairan untuk mendapatkan sari minyak murni/atsiri/esensial oil. Sari minyak murni adalah cairan sari wewangian yang berkhasiat dan diambil dari tumbuh-tumbuhan seperti : bunga, akar, biji, daun dan getah. Kandungan sari minyak murni ini berasal dari bagian tanaman yang berbeda-beda tergantung dari jenis tumbuhannya. Misalnya untuk tanaman Rose, hanya diambil kelopak bunganya saja dan dari dua ton kelopak bunga segar hanya bias dihasilkan satu kilo minyak “Rose Otto”.

Di berbagai negara, banyak ahli terapi alternative dan dokter yang menggunakan sari minyak murni sebagai antiseptik dan anti bakteri. Di samping itu diakui juga sebagai salah satu faktor yang membantu penyembuhan pasien mereka. Sari minyak murni berasal dari berbagai negara di seluruh dunia, yang masing-masing memiliki sifat dan jenis yang berbeda-beda. Penggunaannya hanya dengan beberapa tetes untuk setiap kali pakai dan kemampuan aromanya mampu menyelaraskan hubungan yang sehat antara badan, pikiran dan perasaan.

D. Teknik-teknik dasar penggunaan aromaterapi

1. Kompres

Perawatan kulit menjadi lebih efektif bila dikombinasikan dengan beberapa tetes sari minyak atsiri murni pada kompres hangat. Jika dilakukan setiap hari, maka kulit akan kelihatan sehat dan cerah, memberikan kenyamanan, mencerahkan kulit kusam dan lelah serta melemaskan otot yang kaku dan salah urut.

2. Penguapan

Tuangkan beberapa tetes minyak atsiri murni pada baskom berisi air panas, tutup rapat kepala dengan handuk dan hirup uapnya. Cara ini sangat berkhasiat untuk membersihkan dan member kenyamanan pada pikiran, perasaan dan mempercepat penyembuhan pilek, batuk, bronchitis, dan sebagainya.

3. Penggunaan langsung di kulit

Campurkan beberapa tetes sari minyak atsiri murni pilihan dengan beberapa mililiter minyak dasar, misalnya Sweet Almond. Campuran ini akan berfungsi sebagai pengharum tubuh sekaligus penyembuhan bagi masalah emosi, pikiran atau fisik. Aromaterapi juga digunakan untuk merawat infeksi atau memperbaiki kulit, misalnya jerawat, bekas luka, digigit serangga, dan sebagainya. Minyak atsiri murni tidak boleh digunakan secara langsung di atas kulit, harus dicampur dengan minyak dasar, kecuali Lavender dan Tea Tree.

4. Berendam

Ini adalah salah satu cara yang paling populer untuk menikmati aromaterapi. Siapkan air di dalam bath up, kemudian tambahkan beberapa tetes minyak atsiri ke dalamnya. Jangan menambahkan minyak esensial ketika air kran masih mengalir, karena minyak akan menguap sebelum manfaatnya dapat dinikmati. Karena sifat minyak esensial tidak dapat bercampur dengan air, maka dapat ditambahkan dua genggam garam Inggris untuk mendispersikan minyak esensial dalam air untuk berendam.

5. Anglo

Anglo merupakan hasil kerajinan tangan. Benda ini akan sangat membantu untuk menciptakan suasana hati menjadi lebih baik. Penguapan sari minyak murni dengan anglo juga akan memberi efek menyenangkan bagi seluruh penghuni rumah dan lingkungan kerja di kantor.

6. Pijat

Untuk tujuan pijatan, minyak esensial harus dilarutkan atau diencerkan dengan minyak pembawa atau minyak dasar sebelum dioleskan ke kulit. Fungsinya adalah untuk mencegah agar minyak esensial tidak mudah menguap. Setetes minyak esensial murni akan lenyap dalam waktu beberapa detik jika terkena udara, selain itu minyak pembawa dapat membuat kulit menjadi kenyal

dan tidak kesat sehingga mempermudah proses pemijatan. Minyak pembawa yang digunakan biasanya adalah minyak kelapa, minyak kedelai atau minyak zaitun.

7. Parfum

Untuk menggunakan minyak esensial sebagai parfum, campurkan beberapa tetes minyak esensial ke dalam minyak pembawa, kemudian oleskan di tempat biasa parfum digunakan, biasanya di belakang telinga dan di pangkal tangan.

8. Semprot

Isi botol penyemprot dengan air dan tambahkan beberapa tetes minyak esensial kemudian kocok dan semprot. Cara seperti ini dapat digunakan untuk mengharumkan rambut, pakaian atau wajah tergantung dari jenis minyak esensial yang digunakan. Untuk penyemprotan daerah wajah, hindari daerah mata dan selalu pejamkan mata.

E. Jenis-Jenis Perawatan Aromaterapi yang Dapat Dikembangkan

1. Perawatan Rambut

Rambut merupakan mahkota bagi setiap orang khususnya bagi wanita. Bila kita mempunyai rambut yang indah maka akan membuat kagum bagi yang memandangnya, maka kesehatan rambut tidak dapat diabaikan. Rambut dibedakan menurut jenisnya yaitu :

- a. Rambut berketombe, minyak atsiri yang digunakan adalah *Eucalyptus*, *Cedarwood*, *Rosemary*, *Lemon*, *Geranium*, *Lavender*. Minyak karier yang digunakan adalah minyak kacang kedelai, jojoba, evening primrose. Saran formula adalah 2 tetes lemon, 2 tetes eucalyptus, 2 tetes lavender, 25 tetes minyak kacang kedelai, 2 kapsul evening primrose.
- b. Rambut berminyak, minyak atsiri yang digunakan adalah *Bergamot*, *Cypress*, *Lavender*, Serai, Nilam, *Thyme*. Minyak karier yang digunakan adalah minyak kacang kedelai dan wijen. Saran formula adalah 2 tetes serai, 3 tetes nilam, 1 tetes thyme, 20 ml kacang kedelai.
- c. Rambut kering / rusak, minyak atsiri yang digunakan adalah *Geranium*, *Lavender*, *Sandalwood*, Palmarosa, *Rosemary*. Minyak karier yang digunakan adalah minyak kacang kedelai, alpukat, biji bunga matahari, wijen. Saran formula adalah 3 tetes cendana, 3 tetes palmarosa, 10 ml minyak kacang kedelai.
- d. Untuk menyuburkan / pertumbuhan rambut, minyak atsiri yang digunakan adalah *Juniper*, *Rosemary*, *Lavender*, *Basil*, *Cypress*, *Sandalwood in sweet almond*, Kenanga. Saran formula adalah 6 tetes kenanga, 20 ml minyak kacang kedelai, 2 kapsul evening primrose.

Siapkan $\frac{1}{2}$ cangkir air yang dimasukkan botol penyemprot kemudian campurkan dengan minyak essensial, kocok dan semprotkan butiran-butiran halus dari jarak 7-10 cm dari rambut. Hati-hati agar tidak mengenai mata.

Formulasi ini berfungsi untuk menyegarkan rambut dan meningkatkan suasana hati serta dapat mengurangi kelelahan.

2. Perawatan Wajah, berdasarkan jenis kulit maka dibedakan atas :

- a. Kulit normal, minyak atsiri yang digunakan adalah *Bergamot, Cypress, Lavender, Kemenyan, Kenanga, Geranium*. Minyak karier yang digunakan adalah jojoba, kacang kedelai, minyak zaitun, almond. Saran formula adalah 1 tetes kemenyan, 1 tetes geranium, 15 ml minyak jojoba, 5 ml minyak zaitun.
- b. Kulit kering, minyak atsiri yang digunakan adalah *Carrot seed, Sandalwood, Lavender, Chamomile, Melati*. Minyak karier yang digunakan adalah jojoba, zaitun. Saran formula adalah 1 tetes minyak chamomile, 4 tetes minyak lavender, 25 ml minyak jojoba.
- c. Kulit berminyak / berjerawat, minyak atsiri yang digunakan adalah Serai, *Sandalwood, Geranium, Lavender*. Minyak karier yang digunakan adalah minyak kacang kedelai, jojoba. Saran formula adalah 2 tetes minyak sandalwood, 1 tetes minyak serai, 15 ml minyak kacang kedelai.

Kulit wajah merupakan kulit yang paling halus dan sangat sensitif maka perlu mendapatkan perhatian ekstra, karena wajah merupakan bagian tubuh yang paling terlihat, maka perlu diperhatikan kebersihan dan kesehatannya. Ada beberapa cara untuk merawat kulit wajah diantaranya adalah dengan melakukan (facial). Hal-hal yang menyebabkan seseorang perlu melakukan adalah pigmentasi, kulit kering, dehidrasi, kulit kusam, dsb.

Aromaterapi pada perawatan wajah bias dilakukan dengan cara menggunakan produk yang memakai minyak atsiri pada formulasinya dan/atau menambahkan tetesan minyak atsiri pada kosmetika yang dipakai, misalnya pada susu pembersih, scrub, krim atau minyak massage, pada masker serta pada krim wajah. Pemijatan wajah dengan minyak atsiri dapat berfungsi untuk menghilangkan stress otot wajah, membantu menunda timbulnya garis-garis halus dan kerutan, membuat kulit terasa lebih muda, halus dan lemas.

3. Perawatan Kuku

Untuk mendapatkan kuku dan jari-jari yang cantik dan menarik dapat digunakan campuran lavender, chamomile, dan cendana, masing-masing 6 tetes ke dalam 60 ml minyak wijen ditambah 30 ml minyak almond. Lebih baik lagi bila ditambahkan ke dalam larutan tersebut minyak yang menganung vitamin E. Usapkan formula ini setiap sehabis mandi, mulai dari kutikel kuku, jari, tangan hingga ke siku sambil dipijat pelan agar meresap dengan baik.

4. Perawatan Tubuh

Kesehatan dan kebugaran merupakan pangkal dari penampilan segar bagi pria dan kecantikan bagi wanita, oleh karena itu mengatur keseimbangan tubuh body, mental, spirit perlu diusahakan yang didalam istilah kuno disebut jiwa, raga dan sukma. Berbagai perawatan pun telah dikenal sejak dulu terutama yang bertujuan untuk rileksasi dan perawatan dengan menggunakan minyak-minyak

essensial sebagai bahan / sarana yang digunakan untuk tujuan perawatan kesehatan.

Ada bermacam-macam minyak atsiri untuk perawatan tubuh berdasarkan kepentingannya, antara lain :

- a. Relaksasi, minyak atsiri yang digunakan adalah *Bergamot, Tarragon, Cedarwood*.
- b. Slimming, minyak atsiri yang digunakan adalah *Juniper, Jojoba oil, Lemon, Fennel, Rosemary*.
- c. Insomnia, minyak atsiri yang digunakan adalah *Chamomile, Clary sage, Petitgrain, Cananga*.
- d. Penumpukan lemak (selulit), minyak atsiri yang digunakan adalah *Juniper, Adas, Cypress, Rosemary*, dapat membantu mengatasi masalah ini baik dengan cara mandi berendam atau pun pemijatan.
- e. Tired releaser, minyak atsiri yang digunakan adalah *Juniper, Mandarin, Basil, Cardamon, Clarry sage, Lemongrass*.

Kesemua formulasi di atas dicampurkan dengan minyak dasar. Kelebihan atau keunggulan minyak dasar serta essensial adalah tambahan vitamin E dan bahan aktif alamiah lainnya.

PENUTUP

Kemampuan penyerapan tenaga kerja oleh instansi pemerintah dan maupun swasta yang sangat terbatas, akan berdampak pada semakin meningkatnya jumlah pengangguran setiap tahunnya. Melalui pemberdayaan lembaga pendidikan kejuruan diharapkan mampu membentuk sumber daya manusia yang berkualitas, terampil dan berani membuka peluang usaha sendiri tanpa menggantungkan diri kepada orang lain. Berbagai peluang bisnis dapat dijalani, salah satunya adalah bisnis perawatan dengan aroma terapi yang prospeknya masih terbuka lebar untuk masa yang akan datang.

Kewirausahaan bukanlah milik orang-orang yang berbakat, tapi siapa saja dapat mengembangkan jiwa kewirausahaan dengan mengembangkan cara berfikir positif, keberanian, kemauan, inovatif, dan lebih dari sekedar mencari peluang usaha tetapi membuka peluang usaha maka jiwa kewirausahaan akan dapat terbentuk.

Sehubungan dengan hal di atas maka pembelajaran kewirausahaan perlu diintegrasikan di setiap mata kuliah secara teori maupun praktek, yang dapat dilakukan baik di lingkungan kampus semisal melalui Unit Produksi maupun di luar kampus yang terkait dengan praktek industri, magang dan sebagainya, agar jiwa kewirausahaan semakin tumbuh dalam diri mahasiswa. Pembelajaran kewirausahaan yang didalamnya terkandung nilai-nilai dasar ekonomi dan sifat-sifat kewirausahaan apabila sudah menjadi suatu kebiasaan sehari-hari akan dapat membentuk insan yang mandiri dan melahirkan generasi-generasi penerus yang memiliki pola pikir, karakter dan kecakapan interpremiur yang tangguh.

DAFTAR PUSTAKA

Andry Hartono. (1997). Aromaterapi bagi Profesi Kesehatan. Jakarta : EGC.

M. Fuad dkk. (2005). Pengantar Bisnins. Jakarta : PT. Gramedia.

Nia Kustianti. (2007). Aromaterapi untuk Kesehatan dan Kecantikan. Prosiding Semnas volume 2, 2007. Yogyakarta : Program Hibah Kompetisi A3, PTBB FT UNY.

Rachmi Primadiati. (2002). Aromaterapi Perawatan Alami untuk Sehat dan Cantik. Jakarta Gramedia Pustaka Utama.

Sarbiran. (1997). Mewirusahaakan Pendidikan Kejuruan Teknologi. Jurnal PTK No. 08 Juni 1997. Yogyakarta : Fakultas Teknik UNY.

----- (1999). Bisnis Aromaterapi di Salon. Lokakarya ASPI.